



**KELAYAKAN LIMBAH POTONGAN RAMBUT
UNTUK PEMBUATAN KUAS *MAKE UP***

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan

Oleh

Narullita Ulfa

NIM.5402414045

**PENDIDIKAN TATA KECANTIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2018**

PERSYARATAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas atau dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, November 2018

Yang membuat pernyataan,



Narullifa Ulfa

NIM.5402414045

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Narullita Ulfa
NIM : 5402414045
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan
Judul Skripsi : Kelayakan Limbah Potongan Rambut Untuk Pembuatan
Kuas *Make Up*

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Semarang, November 2018

Pembimbing



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn

NIP.198003262005012002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Kelayakan Limbah Potongan Rambut Untuk Pembuatan Kuas *Make Up* telah dipertahankan didepan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 November 2018.

Oleh :

Nama : Narullita Ulfa
NIM : 5402414045
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan

Panitia,

Ketua

Sekretaris



Dr. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd.
NIP. 196805271993032010



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn.
NIP. 198003262005012002

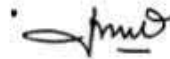
Penguji I

Penguji II

Penguji III



Dr. Tjisnani Widowati, M.Si
NIP. 196202271986012001



Dra. Marwiyah, M.Pd.
NIP. 195702201984032001



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn.
NIP. 198003262005012002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Nur Oduh, M.T.

NIP. 196911301994031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Yakin dengan apa yang kita jalani nikmati dan syukuri pasti akan ada yang lebih indah untukku (Narullita)
- Limbah rambut banyak manfaatnya jangan sampai di buang sia-sia karena dari limbah itu kita bisa menghasilkan suatu karya seni yang sangat luar biasa (Narullita)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Kedua orang tua saya Bapak Mudjijino dan Ibu Suharni tercinta serta ke 4 kakak saya, atas dukungan dan doa serta nasihat yang diberikan.
- Untuk Papah yang selalu ada dan membantu di keadaan apapun saat saya sangat membutuhkannya.
- Sahabat-sahabat saya serta teman-teman Pendidikan Tata Kecantikan 2014 atas dukungannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kelayakan Limbah Potongan Rambut Untuk Pembuatan Kuas *Make up*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan di Universitas Negeri Semarang.

Penyelesaian karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan petunjuk dan saran.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan yang telah memberikan petunjuk dan arahan.
5. Maria Krisnawati S.Pd, M.Sn dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan ikhlas, memberi arahan serta saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Dr.Trisnani Widowati, M.Si dan Dra. Marwiyah, M.Pd dosen penguji I dan dosen penguji II yang telah memberikan saran, perbaikan, pertanyaan, komentar, dan tanggapan untuk menambah bobot kualitas skripsi.
7. Delta Apriyani S.Pd, M.Pd sebagai validator instrumen yang telah memberikan bimbingan serta saran dalam penyusunan instrumen penelitian ini.
8. Kepada panelis ahli yang senantiasa membagi ilmunya dengan tulus dan doa serta dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Semarang, November 2018

Peneliti

ABSTRAK

Narullita Ulfa, 2018, Kelayakan Limbah Potongan Rambut untuk Pembuatan Kuas *Make Up*, Maria Krisnawani, S.Sn, M.Pd, Pendidikan Tata Kecantikan

Kegiatan memotong rambut menghasilkan banyak limbah rambut yang tidak dipergunakan atau di daur ulang, seringkali hanya dibuang ke tempat sampah. Limbah rambut dapat digunakan menjadi berbagai macam bentuk kuas *make up*. Tujuan penelitian 1) untuk mengetahui validitas pembuatan kuas *make up* dari limbah sisa potongan rambut, 2) untuk mengetahui kelayakan kuas *make up* dari limbah sisa potongan rambut.

Metode penelitian ini menggunakan eksperimen dengan desain *one-shot case study*. Objek penelitian yakni sisa potongan rambut manusia yang dijadikan sebagai kuas *make up*. Subyek dalam penelitian ini adalah 15 mahasiswa pendidikan tata kecantikan sebagai panelis terlatih untuk menilai uji kesukaan dan 3 panelis ahli untuk menilai kelayakan uji indrawi. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yakni rerata uji indrawi dan uji kesukaan.

Hasil penelitian diperoleh bahwa hasil penelitian produk kuas *make up* dari limbah potongan rambut telah dinyatakan valid, karena telah divalidasi oleh beberapa panelis ahli. Sebelum validasi produk dilakukan validasi instrumen terlebih dahulu dengan hasil rata-rata 68% dengan kriteria “Suka”. Validasi produk dilakukan oleh panelis ahli dengan satu kali revisi produk yaitu bentuk lebih diluweskan lagi dengan cara perebusan terlebih dahulu dan ketebalan ditambahkan lagi volume limbah rambut. Uji indrawi skor tertinggi diperoleh oleh kuas nomor 4 dengan skor sebanyak 77%, sedangkan uji kesukaan memperoleh skor 71%. Kedua uji tersebut tergolong dalam kriteria “Suka”. Simpulan dari penelitian ini yakni: 1) hasil Uji Validasi pembuatan kuas *make up* dari limbah potongan rambut manusia dinyatakan valid, 2) hasil Uji Kelayakan kuas *make up* dari limbah potongan rambut manusia melalui uji inderawi dinyatakan layak serta melalui uji kesukaan dinyatakan suka. Saran pertama kepada para ahli kecantikan untuk lebih kreatif dan inovatif memanfaatkan limbah/sampah padat, saran kedua kuas *make up* dari limbah potongan rambut cocok untuk mengaplikasikan kosmetik dikalangan masyarakat umum, saran ketiga untuk pengrajin alat kosmetika daur ulang limbah akan berdampak baik bagi lingkungan dan untuk memajukan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Kuas Limbah Rambut

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Penegasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Limbah.....	8
2.2 Limbah Rambut	9
2.3 Pemanfaatan Limbah Rambut	11
2.3.1. Limbah Rambut sebagai Bahan Fashion	12
2.3.2 Wig	13
2.4 Jenis-jenis Kuas <i>Make Up</i>	14
2.4.1 Memilih kuas <i>Make up</i>	21
2.5 Persyaratan membuat kuas	24
2.6 Persiapan pembuatan kuas <i>Make up</i>	25

2.6.1 Desain Produk Kuas <i>Make up</i>	25
2.6.2 Persiapan Alat	28
2.6.3 Persiapan Bahan	30
2.6.4 Prosedur Pembuatan Kuas <i>Make up</i>	32
2.7 Evaluasi.....	43
2.8 Kerangka Pikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	46
3.2 Metode dan Desain	46
3.3 Metode Penentuan Objek Penelitian	47
3.3.1 Objek Penelitian	47
3.3.2 Subjek Penelitian	48
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	48
3.4 Prosedur Penelitian	49
3.5 Prosedur Pelaksanaan Eksperimen	50
3.6 Metode Pengumpulan Data	50
3.6.1 Metode Observasi	51
3.6.2 Metode Dokumentasi	51
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	51
3.7.1 Uji Inderawi	52
3.7.2 Uji Kesukaan	54
3.8 Validitas	56
3.8.1 Validitas Instrument	59
3.8.2 Validitas Produk	59
3.9 Metode Analisis Data	59
3.9.1 Analisis Rerata Uji Indrawi	60
3.9.2 Analisis Deskriptif Persentase Uji Kesukaan	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	64
4.1.1 Hasil Validitas Produk Kuas <i>Make up</i>	64
4.1.2 Hasil Penilaian Validitas Produk Kuas <i>Make up</i>	67
4.1.3 Hasil Penilaian Uji Indrawi Produk Kuas <i>Make up</i>	69
4.1.4 Hasil Penilaian Uji Kesukaan Produk Kuas <i>Make up</i>	73
4.2 Pembahasan	76
4.2.1 Validitas Pembuatan Kuas <i>Make up</i> dari Limbah Rambut	76
4.2.2 Kelayakan Pembuatan Kuas <i>Make up</i> dari Limbah Rambut	79
4.3 Keterbatasan Masalah	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	81
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

2.1 Desain Produk Kuas <i>Make up</i>	26
2.2 Persiapan Alat	28
2.3 Persiapan Bahan	30
2.4 Prosedur Pembuatan Kuas <i>Make up</i> 1	32
2.5 Prosedur Pembuatan Kuas <i>Make up</i> 2	35
2.6 Prosedur Pembuatan Kuas <i>Make up</i> 3	37
2.7 Prosedur Pembuatan Kuas <i>Make up</i> 4	39
2.8 Prosedur Pembuatan Kuas <i>Make up</i> 5	41
2.9 Prosedur Pembuatan Kuas <i>Make up</i> 6	42
3.1 Desain eksperimen <i>One Shoot Case Stydy</i>	47
3.2 Kisi-kisi Penelitian Uji Uji Indrawi	53
3.3 Kisi-kisi Penelitian Uji Uji Kesukaan	55
3.4 Rentangan rerata Skor Uji Validitas	58
3.5 Interval Persentase dan Kriteria Validator	58
3.6 Interval Skor Uji Indrawi	61
3.7 Interval Skor Uji Kesukaan	63
4.1 Hasil Validitas Pembuatan Produk	64
4.2 Hasil Penilaian Validitas Produk	67
4.3 Hasil Uji Indrawi Kuas <i>Make up</i>	70
4.4 Hasil Uji Kesukaan Kuas <i>Make up</i>	73

DAFTAR GAMBAR

2.1 Limbah Rambut	11
2.2 Hiasan Rambut dari Limbah Rambut	12
2.3 Sepatu dari Limbah Rambut	12
2.4 Limbah Rambut sebagai Wig	13
2.5 Limbah rambut sebagai Bulu Mata	14
2.6 Kuas <i>Powder Brush</i>	15
2.8 Kuas <i>Blush Brush</i>	15
2.9 <i>Countur Brush</i>	16
2.10 <i>Foundation Brush</i>	16
2.11 <i>Blandding Brush</i>	17
2.12 <i>Eyeshadow Brush</i>	17
2.13 <i>Lip Brush</i>	17
2.14 <i>Sponge Aplikator</i>	18
2.15 <i>Finishing Powder Brush</i>	18
2.16 <i>Mascara Brush</i>	18
2.17 <i>Precies Eyeliner Brush</i>	19
2.18 <i>Lash Brow</i>	19
2.19 <i>Angled Brow Brush</i>	20
2.20 <i>Conceler Brush</i>	20
2.21 <i>Eye Liner Brush</i>	21
2.22 Teknik untuk Memilih Bahan Kuas	24
2.23 Teknik untuk Memilih Pegangan Kuas	24
2.24 Teknik menempelkan Perekat dan Pengikat	24
2.25 Kerangka Pikir	44
3.1 Skema Alur Desain Penelitian	49

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kisi Lembar Penilaian Uji Inderawi	84
2	Rubrik Lembar Penilaian Uji Indrawi	87
3	Lembar Penilaian Uji Indrawi	88
4	Kisi Lembar Penilaian Uji Kesukaan	90
5	Data Hasil Uji Inderawi oleh 3 Panelis Ahli	93
6	Rentangan Rerata Skor Uji Inderawi oleh Panelis Ahli	94
7	Data Hasil Uji Kesukaan oleh 15 Panelis Terlatih	95
8	Rentangan Rerata Skor Uji Kesukaan oleh Panelis Ahli	96
9	Formulir Usulan Topik Skripsi	97
10	SK Dosen Pembimbing	98
11	Surat Permohonan Validasi Instrumen	99
12	Formulir Validasi Instrumen	100
13	Surat Keterangan Validasi Instrumen	101
14	Surat Permohonan Panelis Ahli	103
15	Surat Permohonan Panelis Ahli	108
16	Dokumentasi Hasil Penelitian	109

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman kegiatan pangkas rambut pria dan wanita sekarang menjadi kegiatan yang kapan saja bisa dilakukan, bukan hanya untuk menjaga kesehatan rambut saja, kegiatan pemangkasan rambut menjadi sebuah *trend* yang dilakukan bagi sebagian orang. Model dan *trend* rambutpun beragam dari model layer sampai mohak yang mengakibatkan banyak rambut yang dipotong. Dari kegiatan pemotongan rambut tersebut banyak limbah rambut yang dihasilkan. Tidak jarang limbah rambut sisa pemotongan rambut tersebut tidak dipergunakan atau di daur ulang dengan baik dan hanya dibuang saja ke tempat sampah.

Limbah berasal dari buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Limbah Rambut merupakan buangan dari sisa hasil produksi yang tidak berguna berupa helai-helai rambut yang dapat di jadikan sesuatu yang berguna untuk dijadikan barang-barang yang lebih berguna. Limbah rambut ini biasanya sering ditemui di salon-salon. Rambut yang berasal dari salon maupun hasil dari pemangkasan oleh mahasiswa tata kecantikan saat praktek hanya dikumpulkan saja dan setelah itu dibuang, akan tetapi ada beberapa salon yang mengumpulkan limbah rambut tersebut dan kemudian diolah sendiri menjadi *hair extention*/rambut pasang maupun dijual kebeberapa industri rumahan yang memanfaatkan limbah rambut untuk pembuatan sanggul atau *wig*.

Berdasarkan penelitian, rambut yang berasal dari salon maupun hasil dari pemangkasan rambut oleh mahasiswa tata kecantikan saat praktek hanya dikumpulkan saja dan setelah itu dibuang, hasil pemangkasan limbah rambut

manusia disalon sekitar UNNES yaitu di glamour salon, adyan salon dan mantra salon rata-rata panjangnya 5-10 cm untuk pangkas wanita dan pangkas pria rata-rata 1 cm. Sisa pangkasan rambut ini panjangnya sudah dioptimalkan penggunaannya, seperti cemara, *wig* dan sanggul, sedangkan sisa dari limbah rambut yang pendek dan belum dikelola secara maksimal.

Limbah rambut merupakan jenis limbah atau sampah *anorganik* yaitu sampah yang sulit membusuk karena sifat dan tekstur rambut yang sulit terurai, banyak jenis tekstur rambut halus, tipis dan warna hitam. Tetapi kelebihan dari limbah rambut ini termasuk sampah komersil karena limbah rambut bisa dijual dalam produk yang lain seperti cemara, *wig*, sanggul, bulumata dan lain-lain.

Limbah rambut masih belum banyak dimanfaatkan sebagai produk baru yang memiliki nilai jual tinggi. Seharusnya di Indonesia memanfaatkan limbah rambut tersebut sebagai produk baru, seperti halnya kuas *make up*. Kuas *make up* sangat diperlukan para wanita untuk memulas wajahnya. Oleh karena itu, banyak sekali wanita yang tertarik dan berminat untuk membeli kuas *make up*. Kuas *make up* tidak hanya dari bahan sintesis saja, namun dapat dibuat dari limbah rambut. Limbah rambut tersebut dapat dibuat berbagai macam bentuk kuas *make up*. Dalam penelitian ini, limbah rambut dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk inovatif, yaitu pembuatan kuas *make up* yang bisa digunakan untuk memulas wajah. Penggunaan limbah rambut asli dalam pembuatan kuas *make up* ini bukan hanya meminimalisir pembuangan limbah rambut, namun rambut sendiri mempunyai ketahanan yang cukup kuat dan tahan lama. Bukan hanya itu, keuntungan pembuatan kuas *make up* dari limbah rambut asli adalah tekstur

rambut asli lebih halus dan lembut dari rambut sintetis sehingga hasil kuas *make up* limbah rambut akan lebih maksimal.

Berdasarkan dari uraian diatas peneliti membuat kuas *make up* dari limbah rambut karena berdasarkan pengamatan melihat limbah rambut yang berukuran pendek tidak di manfaatkan biasanya di buang dan di bakar saja maka peneliti mencoba membuat kuas *make up* yang berasal dari limbah rambut hasil pemangkasan rambut dari salon maupun hasil praktik dari mahasiswa tata kecantikan, sehingga limbah tersebut memiliki manfaat bagi mahasiswa ataupun masyarakat yang akan menggunakan. Kuas *make up* merupakan sebuah aplikator *make up* yang terbuat dari rambut sintetis halus yang berfungsi sebagai pembaur kosmetik. Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka peneliti ingin membuat penelitian dengan judul **“KELAYAKAAN LIMBAH RAMBUT UNTUK PEMBUATAN KUAS MAKE UP”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pemanfaatan limbah potongan rambut di salon.
2. Potongan rambut yang berukuran pendek kurang dimanfaatkan.
3. Harga kuas *make up* tergolong mahal.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cara pembuatan limbah potongan rambut yang dapat digunakan sebagai kuas *make up* pada tata rias kurang diketahui masyarakat.
2. Pemanfaatan limbah potongan rambut yang dapat digunakan sebagai kuas *make up* pada tata rias hanya mengambil limbah potongan rambut yang tipis dan halus.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka peneliti dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas pembuatan kuas *make up* dari limbah potongan rambut?
2. Bagaimana kelayakan kuas *make up* dari limbah potongan rambut dari uji inderawi dan uji kesukaan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui validitas pembuatan kuas *make up* dari limbah potongan rambut.
2. Untuk mengetahui kelayakan kuas *make up* dari limbah potongan rambut.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan pengalaman dan pengetahuan dan teknologi yang lebih mendalam terutama pada pemanfaatan limbah rambut dapat digunakan untuk pembuatan kuas *makeup*.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan limbah rambut dapat digunakan untuk pembuatan kuas *makeup*.

1.7 Penegasan Istilah

Menghindari kesalah pahaman terhadap konsep yang dibahas dalam penelitian ini, berikut peneliti jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian yang peneliti ajukan, antara lain:

1.7.1 Kelayakan

Menurut KBBI (2008;797) kelayakan yaitu perihal layak (patut, pantas), kepatutan, kepantasan suatu obyek untuk diteliti. Kelayakan mempunyai definisi sebagai penelitian yang mengkaji suatu kelayakan atau kepantasan suatu obyek untuk dijadikan sesuatu yang mempunyai kepantasan untuk daya pemakaian.

1.7.2 Rambut

Rambut merupakan tambahan pada kulit kepala yang memberikan kehangatan, perlindungan dan keindahan. Rambut juga terdapat diseluruh tubuh, kecuali telapak tangan, telapak kaki dan bibir. Semua jenis rambut tumbuh dari akar rambut yang ada di dalam lapisan *dermis* dari kulit. Oleh karena itu kulit kepala atau kulit bagian badan lainnya memiliki rambut. (Rosmatailis, 2008:16).

1.7.3 Limbah Potongan Rambut

Limbah potongan rambut termasuk limbah industri karena limbah ini ditemukan pada salon kecantikan. Proses pemotongan rambut di salon-salon atau rambut-rambut rontok yang dikumpulkan para pengepul rosok dapat dimanfaatkan sebagai barang yang lebih bernilai guna. limbah rambut ini dapat didaur ulang dan dimanfaatkan menjadi produk yang baru, contohnya limbah rambut ini dapat dimanfaatkan sebagai sanggul, *wig*, dan bulu mata.

1.7.4 Kuas *Make up*.

Kuas *make up* adalah aplikator tata rias untuk mengaplikasikan kosmetik seperti *foundation*, bedak tabur, bedak padat, *blush on*, *eye shadow* dan lain-lain. Setiap kuas *make up* memiliki fungsi masing-masing diantaranya untuk membaurkan, menempelkan dan mengaplikasikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Limbah

Menurut Abdurahman (2008: 102) Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Yaitu suatu sisa atau barang bekas yang dianggap tidak bernilai dan sudah tidak lagi dipergunakan lagi. Limbah bisa juga diartikan sebagai benda yang dibuang, baik berasal dari alam maupun dari hasil proses teknologi, yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis. Berdasarkan dari wujudnya, limbah sejatinya dibagi menjadi tiga bagian, yakni limbah padat, limbah gas dan limbah cair. Limbah dapat berupa tumpukan barang bekas, sisa kotoran hewan, sayuran, tanaman, dan lain sebagainya. Bila ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia Senyawa organik dan Senyawa anorganik. Dengan konsentrasi dan kuantitas tertentu, kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah. Tingkat bahaya keracunan yang ditimbulkan oleh limbah tergantung pada jenis dan karakteristik limbah.

Menurut Karmana (2007:17) Limbah adalah sisa atau sampah suatu proses programsi yang dapat menjadi bahan pencemaran atau polutan disuatu lingkungan. Banyak kegiatan manusia yang menghasilkan limbah antara lain kegiatan industri, transportasi, rumah tangga dan kegiatan lainnya.

Susilowarno (2007:28) berpendapat bahwa limbah merupakan sisa atau hasil sampingan dari kegiatan program manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Pembuangan limbah yang tidak diolah terlebih dulu sebelum dibuang ke dalam lingkungan akan menyebabkan polusi.

2.2 Limbah Rambut

Limbah Rambut merupakan sisa hasil produksi yang tidak berguna berupa helai-helai rambut yang dapat di jadikan sesuatu yang berguna untuk dijadikan barang-barang yang lebih berguna. Rambut ialah helaian-helaian seperti benang tipis yang tumbuh dari bawah permukaan kulit yang dibentuk oleh lapisan sel yang tertutup lapisan yang tersusun bentuknya seperti sisik ikan pada lapisan luarnya Rosmatailis(2008:16).

Rambut manusia adalah bahan yang dianggap tidak berguna di sebagian besar masyarakat dan karena itu ditemukan dalam aliran limbah kota di hampir semua kota dan kota di dunia (Gupta:2014).

Pengertian dari rambut adalah helaian benang tipis yang tumbuh dipermukaan kulit yang mempunyai tiga struktur utama yaitu selaput rambut (*cuticle*), kulit rambut (*cortex*), dan sumsum rambut (*medulla*) dan berfungsi sebagai pelindung mekanis, pengatur suhu tubuh, penarik lawan jenis serta dapat sebagai pelimbahan keringat dan air.

Klasifikasi limbah diatas limbah rambut Kumar(2017:9) merupakan jenis limbah atau sampah anorganik yaitu sampah yang sulit membusuk karena sifat dan

tekstur rambut yang sulit terurai tetapi limbah rambut ini termasuk sampah komersil karena limbah rambut bisa dijual dalam produk yang lain.

Limbah rambut disini diartikan sebagai limbah rambut sisa hasil pemotongan rambut, bukan termasuk rambut yang rontok dari kulit kepala manusia, yang jenis maupun teksturnya tidak bisa dikelompok-kelompokan, karena limbah rambut yang diperoleh tidak selalu sama. Sedangkan limbah rambut sintetis dapat diperoleh dari sisa pembuatan sanggul dari *hairpiece* atau lungsen maupun yang berasal dari rambut sintetis, seperti rambut *manequin*.

Limbah rambut sangat banyak ditemukan disalon-salon yang membuka jasa potong rambut. Limbah rambut tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik. Limbah rambut jika dimanfaatkan sebagai produk akan memiliki nilai jual yang tinggi contohnya pembuatan aksesoris *hair piece* dari limbah rambut untuk pemakaian sanggul yang sesuai dengan bentuk desain yang dirancang dengan memperhatikan penerapan bahan dan kerapian mendapatkan kategori baik.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka, limbah rambut merupakan suatu buangan dari sisa hasil produksi yang tidak berguna berupa helai-helai rambut sisa hasil pemotongan rambut dan bukan helaian kerontokan rambut yang dapat di jadikan sesuatu yang berguna yang bersifat limbah komersil yang dapat dijual. Dalam pembuatan produk kuas *make up* ini menggunakan sisa potongan rambut yang berwarna hitam pekat, dan membutuhkan tekstur rambut lurus dan halus. Ukuran rambut yang di gunakan yaitu 10-5cm. (Sumber: Data peneliti di lapangan 2018)



Gambar 2.1. Limbah Rambut

Sumber:dokumentasi peneliti, 2018



Gambar 2.2. Limbah Rambut.

Sumber: dokumentasi peneliti, 2018

2.3 Pemanfaatan Limbah Rambut

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan. Limbah berupa limbah kering maupun basah. Ada beberapa manfaat rambut manusia yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai jenis produk yang mempunyai manfaat bagi manusia yaitu:

2.3.1 Beberapa contoh limbah rambut yang di manfaatkan sebagai bahan *fashion*.

Limbah rambut palsu sebenarnya dapat dimanfaatkan menjadi sesuatu yang akan memiliki nilai lebih lagi daripada hanya sekedar limbah, salah satunya ialah dijadikan produk fashion yang unik seperti hiasan rambut dari limbah rambut,

sepatu dari limbah rambut. Rambut sintetis memiliki tekstur dan warna yang beragam, sehingga dapat pula menjadi bentuk yang cantik apabila digabungkan. Limbah rambut palsu dapat dimanfaatkan menjadi aksesoris bagi busana, sepatu, hiasan rambut.



Gambar 2.3. Hiasan rambut dari limbah rambut
Sumber : kerajinan indonesia.id, 2016



Gambar 2.4. Sepatu dari limbah rambut
Sumber : kerajinan indonesia.id, 2016

2.3.2 Wig

Wig yaitu rambut palsu yang terbuat dari serat alami (rambut manusia, rambut kuda, wol, bulu binatang) maupun sintetis (*polyester*, *nylon*) yang digunakan di kepala untuk alasan kecantikan, *fashion*, maupun alasan estetis dan *stylistis* lainnya, dan ada pula yang menggunakannya karena budaya serta alasan

keagamaan. Beberapa orang juga mengenakan *wig* untuk alasan estetika, karena *wig* dapat menjadi alternatif yang lebih mudah dan murah apabila dibandingkan dengan terapi untuk mengembalikan keadaan rambut. Selain itu, seorang aktor biasanya juga mengenakan *wig* sebagai pelengkap kostum dengan tujuan agar dapat lebih mendukung peran mereka dalam berakting. (StisiTelkom,2015:1)

Amerika Serikat (AS) termasuk salah satu negara yang serius menangani 'limbah' hasil dari potongan rambut. Dengan jumlah salon yang mencapai angka 370.000, negara itu menghasilkan 61,2 juta kg sampah rambut per tahunnya. Hasil dari limbah potongan rambut tersebut didaur ulang dan dimanfaatkan sebagai *wig*. Yang nantinya akan dipergunakan untuk pasien penderita kanker.



Gambar 2.5. Limbah rambut sebagai *wig*
Sumber: dbociil.blogspot.com, 2016.

Limbah rambut sangat banyak ditemukan disalon-salon yang membuka jasa potong rambut. Limbah rambut tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik, jika limbah rambut tersebut dimanfaatkan dan diolah dengan baik maka akan memiliki nilai jual yang tinggi. Berdasarkan penelitian limbah rambut manusia dapat

dimanfaatkan sebagai sanggul dan bulu mata palsu yang memiliki manfaat sebagai penunjang penampilan dalam dunia kecantikan. (Yeni Aprilyanti, 2016).



Gambar 2.6. Limbah rambut sebagai bulu mata
Sumber: Yeni Aprilyanti, 2016.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan membuat produk dari limbah rambut manusia untuk kuas *make up* yang digunakan untuk mengaplikasikan kosmetik. Pembuatan produk dari limbah rambut manusia karena limbah rambut manusia selama ini hanya dimanfaatkan sebagai sanggul, bulu mata atau hanya dibuang dan tidak dimanfaatkan dengan baik, disini limbah rambut manusia akan dimanfaatkan dan digunakan sebagai kuas *make up*.

2.4. Jenis-jenis kuas *make up*.

Fitri liza (2015:16) kuas *make up* adalah aplikator tata rias untuk mengaplikasikan kosmetik seperti *foundation*, bedak tabur, bedak padat, *blush on*, *eye shadow* dan lain-lain. Setiap kuas *make up* memiliki fungsi masing-masing diantaranya untuk membaurkan, menempelkan dan mengaplikasikan kosmetik kewajah.

Jenis-jenis kuas *make up* yang bisa digunakan untuk *make up* antara lain: *blending brush*, *foundation brush*, *engeled brush*, *eye shadow brush*, *blush on brush*, *cuntour brush*.

a. *Powder Brush*

Powder Brush berfungsi untuk mengaplikasikan bedak pada wajah. Bulu kuas yang tebal berfungsi meratakan bedak sehingga mengurangi risiko bedak terlalu tebal di wajah. Menurut ketebalan bulunya powder brush ini ada 3 varian, yakni : large powder brush, medium powder brush, small powder brush. Dan tentu saja setiap varian mempunyai ketepatan berbeda pada wajah masing-masing orang tergantung luasan detail wajah orang tersebut.



Gambar 2.7. *Powder Brush.*
(Sumber: cantik.co.id: 2016)

b. *Blush Brush*

Blush brush merupakan kuas yang berfungsi untuk mengaplikasikan blush on pada wajah agar lebih merata. Biasanya bentuk gagangnyanya lebih langsing daripada powder brush, dan ketebalannya pun lebih minim.



Gambar 2.8. *Blush Brush.*
(Sumber: (Sumber: cantik.co.id: 2016)

c. *Countur Brush*

Contour brush memiliki ujung bulu yang berbentuk runcing dan miring. Kuas ini digunakan untuk membuat kontur pada tulang pipi dan garis dahi.



Gambar 2.9. *Countur Brush.*
(Sumber: cantik.co.id: 2016)

d. *Foundation Brush*

Foundation Brush ini berbentuk pipih dengan ujung bulu yang mencembung. Kuas ini berguna untuk mengaplikasikan *Foundation*, *concelar*, maupun *beauty blam cream (bb cream)* agar hasilnya lebih rata.



Gambar 2.10. *Foundation Brush.*
(Sumber: cantik.co.id: 2016)

e. *Blending Brush*

Dengan ujung bulu menyerupai dayung perahu (oval), kuas ini cocok dipakai untuk memblend/ membaurkan eyeshadow agar garis yang terlihat kasar pada riasan mata bisa bertransisi dengan lembut, sehingga make up terlihat lebih natural.



Gambar 2.11. *Blending Brush.*
(Sumber: cantik.co.id: 2016)

f. *Eyeshadow Brush*

Kuas ini berbentuk pipih dengan ujung bulu mencembung. Kuas ini berfungsi sebagai pembentuk sudut mata, digunakan dalam mengaplikasikan eye shadow.



Gambar 2.12. *Eyeshadow Brush.*
(Sumber: cantik.co.id: 2016)

g. *Lip Brush*

Bentuk kuas yang tipis dirancang untuk membentuk garis bibir agar lebih tepat. Mengatur intensitas warna lipstik sesuai keinginan. *Lip brush* digunakan untuk mengaplikasikan lipstick palette atau lipstick matte agar dapat dibentuk sesuai dengan selera.



Gambar 2.13. *Lip Brush.*
(Sumber: cantik.co.id: 2016)

h. *Sponge Aplikator*

Fungsi sponge aplikator ini adalah mengaplikasikan eyeshadow pada kelopak mata.



Gambar 2.13. *Sponge Aplikator*
(Sumber: cantik.co.id: 2016)

i. *Finishing Powder Brush*

Kuas berbentuk kipas yang lebar dan besar ini berfungsi sebagai finishing make up, membersihkan *eyeshadow* yang hancur atau meluber pada riasan dengan cepat. Merapikan *bronzer*, *blush on* (perona pipi) dan bedak tabur yang tak rata dan terlalu tebal.



Gambar 2.14. *Finishing Powder Brush.*
(Sumber: cantik.co.id: 2016)

j. *Mascara Brush*

Lash fiber ini berguna untuk membersihkan bulu mata dari sisa gumpalan saat pengaplikasian maskara. Kuas ini lebih dikenal dengan sikat bulu mata, dapat juga digunakan untuk menyikat alis agar lebih natural.



Gambar 2.15. *Mascara Brush.*
(Sumber: cantik.co.id: 2016)

k. *Precies Eyeliner Brush*

Kuasnya yang kecil, tipis, dan memanjang ini mempunyai fungsi untuk membuat garis mata yang terpresisi tepat. Precise eye liner brush digunakan untuk mengaplikasikan eyeliner dengan bentuk gel.



Gambar 2.16. *Precies Eyeliner Brush.*
(Sumber: cantik.co.id: 2016)

l. *Lash Brow*

Lash Brow ini lebih familiar dipanggil sikat alis di pasaran, masing-masing sisi mempunyai fungsi yang berbeda. Sisi yang berbentuk sisir berfungsi untuk menyisir bulu mata baik sesudah maupun sebelum. penyisiran sesudah dibentuknya bulu mata ini, juga berguna untuk membersihkan gumpalan maskara yang mungkin tertinggal saat pengaplikasian maskara. Sedangkan sisi yang lainnya berbentuk mirip sikat gigi, nah sisi inilah yang digunakan untuk menyisir alis.



Gambar 2.17. *Lash Brow.*
(Sumber: cantik.co.id: 2016)

m. *Angled Brow Brush*

Angled brow brush memiliki ujung bulu kuas meruncing dan miring berfungsi mengaplikasikan warna alis sekaligus merapikannya sehingga terlihat natural. Angled brow brush juga dipakai untuk mengaplikasikan alis dalam bentuk powder.



Gambar 2.18. *Angled Brow Brush.*
(Sumber: cantik.co.id: 2016)

n. *Concealer Brush*

Kuas concealer ini mempunyai bentuk yang agak panjang dan ujungnya bulat runcing. Kuas ini cocok digunakan untuk membubuhkan concealer pada wajah dengan warna tidak merata atau yang sedang berjerawat, juga sangat bagus sekali digunakan untuk menyamarkan lingkaran hitam di sekitar mata.



Gambar 2.19. *Concealer Brush.*
(Sumber: cantik.co.id: 2016)

o. *Eyeliners Brush*

Eyeliners brush merupakan kuas eyeliners yang memiliki kegunaan untuk mengaplikasikan eyeliners. Untuk mengaplikasikan eyeliners bubuk, basahi brush ini. Apabila ingin mengaplikasikan eyeliners cair, gunakan kuas ini dalam keadaan kering.



Gambar 2.20. *Eyeliners Brush.*
(Sumber: cantik.co.id: 2016)

Dalam pengamatan dari berbagai jenis kuas di fokuskan pada kuas *blending brush, shading brush, angled brush, eye shadow brush, blush on brush, contour brush*. Beberapa kuas tersebut yaitu kuas yang paling sering di gunakan untuk *make up*.

2.4.3 Memilih kuas *make up*

Kuas yang bagus dan sesuai adalah kuas yang memiliki kekuatan, tekstur, kemudahan aplikasi dan kerapihan yang sangat bagus. Kuas tersebut dikatakan berkualitas apabila kekuatan sangat kuat tidak mudah rontok, tekstur yang dimiliki sangat halus, cara penggunaannya tidak melukai kulit wajah dan bulunya halus
Intarina Hardiman(2009 :21) Persyaratan kuas yang baik dilihat dari :

a. **Kekuatan**

Kekuatan ialah topik yang berkaitan dengan tahan ,tidak mudah patah, rusak, putus, suatu benda padat akibat tegangan dan regangan.Kekuatan yang di maksud dalam pembuatan kuas *make up* adalah kekuatan bulu kuas yang di buat

tidak mudah rontok dan tidak mudah lepas ketika digunakan untuk mengaplikasikan kosmetik pada wajah.

b. Tekstur

Texture (tekstur) adalah unsure rupa yang menunjukkan rasa permukaan bahan, yang sengaja dibuat dan dihadirkan dalam susunan untuk mencapai bentuk rupa, sebagai usaha untuk memberikan rasa tertentu pada permukaan bidang pada perwajahan bentuk pada karya seni rupa secara nyata atau semu (Satrio, Wibisono. 2008). Tekstur yang dimaksud dalam pembuatan kuas *make up* adalah bulu rambur yang halus dan tidak melukai kulit wajah ataupun iritasi wajah.

c. Kemudahan Aplikasi.

Kemudahan aplikasi adalah suatu cara yang mempermudah kita untuk mengaplikasikan sesuatu, misalnya kuas untuk mengaplikasikan kosmetik kewajah. Kuas *make up* dikatakan mudah dalam pengaplikasian apabila kuas tersebut dapat menempelkan warna, membaurkan warna dan mengaplikasikan kosmetik dengan baik. Tips pemakaian kuas yang benar menurut Ade aprilia (51:2018)

- a. Sapukan secara merata dengan gerakan menyamping dari dalam ke luar atau dari atas ke bawah
- b. Jangan memainkan kuas dengan gerakan tidak merata.

Efek pemakaian kuas salah dapat berdampak jangka panjang. Menurut Ade aprilia (52:2018) Pemakaian kuas yang di aplikasikan dengan posisi kulit

yang tegang akan membuat bahan-bahan kimia kosmetik masuk ke dalam melalui pori-pori kulit. Bahan kimia tersebut dapat menimbulkan masalah pada wajah seperti jerawat. Terlebih bahan kimia dalam kosmetik belum pasti baik untuk kulit, karena banyak kosmetik yang tidak sehat beredar di pasaran.

d. Kerapihan

Rapi, baik, teratur, dan bersih. Kerapihan adalah suatu keadaan yang teratur, bersih, tertata dan memuaskan. Rapi yang dimaksud dalam pembuatan kuas *make up* adalah rambut-rambut kuas tertata rapi dan tidak panjang pendek, simetri, tidak terlalu tipis ataupun tebal.

2.5 Persyaratan membuat kuas

Menurut Intarina (2009 :21) Kuas yang bagus dan sesuai adalah kuas yang memiliki kekuatan, tekstur, kemudahan aplikasi dan kerapihan yang sangat bagus. Kuas tersebut dikatakan berkualitas apabila kekuatan sangat kuat tidak mudah rontok, tekstur yang dimiliki sangat halus, cara penggunaannya tidak melukai kulit wajah dan bulunya halus. Menurut Ade Aprilia (2018 : 153) kuas di buat dalam berbagai bentuk untuk mempermudah pengaplikasian dengan mengetahui tehnik dan persyaratan dasar membuat kuas make up dari bentuk, memilih tekstur dan membuat kerapihan kuas agar bentuk yang diinginkan dan kerapihan yang di buat sesuai dengan kuas yang ada pada pasaran. Pada penelitian ini, pembuatan kuas make up dapat di lakukan dengan menggunakan tehnik dasar sebagai berikut :

1. Mengumpulkan bahan seperti handle kuas alumunium kuas lem kuas dan bulu yang akan di buat kuas.



Gambar Tehnik untuk memilih bahan kuas.

Sumber: Intarina (2009:22)

Bahan yang dapat dijadikan pegangan kuas dengan menggunakan handle kayu sebagai pegangan kuas.



Gambar Tehnik memilih bahan pegangan kuas

Sumber: Intarina (2009 : 22)

2. Pilihlah bahan perekat dan pengikat. Lem perekat untuk merekatkan bulu ke alumunium agar tidak mudah lepas dan rontok ketika digunakan.



Gambar Tehnik menempelkan perekat dan pengikat kuas

(Sumber: Intarina 2009:23)


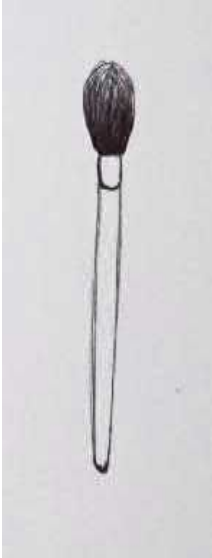
2.6 Persiapan Pembuatan Kuas *Make up*

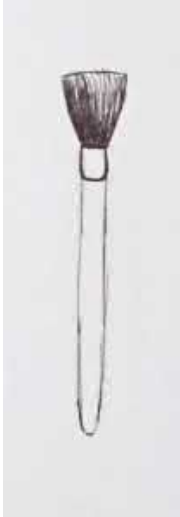
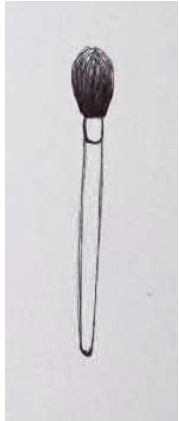
2.6.1 Desain Produk Kuas *Make up*


Desain produk dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran produk kuas yang akan di buat. Kuas make up berbahan dari sisa potongan rambut ini mempunyai 6 desain sebagai berikut :

Table 2.1 Desain Produk Kuas *Make up*

No.	Gambar	Keterangan
1.	<p>Kuas 1</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuas <i>blush on</i> berbebetuk bulat dan simetris. - Terdiri dari sisa potongan rambut dan gagang dari kayu dan besi alumunium bulat. - Dapat di gunakan untuk membantu mengaplikasikan perona pipi.
2.	<p>Kuas 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kuas <i>fun brush</i> (kuas kipas) berbentuk seperti kipas pipih dan simetris. - Terdiri dari sisa potongan rambut dan gagang dari kayu dan besi alumunium pipih.

		<ul style="list-style-type: none"> - Dapat di gunakan untuk membantu membersihkan sisa <i>make up</i> yang menempel pada wajah.
3.	<p style="text-align: center;">Kuas 3</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuas <i>shading brush</i> berbebetuk bulat dan simetris oval. - Terdiri dari sisa potongan rambut dan gagang dari kayu dan besi alumunium bulat. - Dapat di gunakan untuk membantu mengaplikasan shading pada bagian wajah seperti tulang hidung dan tulang pipi.

4.	<p style="text-align: center;">Kuas 4</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuas <i>eye shadow brush</i> berbeentuk pipih dan simetris. - Terdiri dari sisa potongan rambut dan gagang darikayu dan besi alumunium bulat. - Dapat di gunakan untuk membantu mengaplikasikan
5.	<p style="text-align: center;">Kuas 5</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuas <i>blendding brush</i> berbeentuk bulat dan simetris. - Terdiri dari sisa potongan rambut dan gagang dari kayu dan besi alumunium bulat. - Dapat di gunakan untuk membatu menaplikasikan <i>eye shadow</i> dan memblending <i>eye shadow</i> pada riasan mata.
6.	<p style="text-align: center;">Kuas 6</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kuas <i>Engeled brush</i> (kuas sudut mata) berbeentuk pipih meruncing samping dan asimetris.


		<ul style="list-style-type: none"> - Terdiri dari sisa potongan rambut dan gagang dari kayu dan besi alumunium bulat. - Dapat di gunakan untuk membatu mengaplikasikan <i>eye shadow</i> pada sudut mata agar riasan kelihatan lebih tajam.
--	---	---




2.6.2 Persiapan Alat

Persiapan alat dilakukan untuk mempermudah pada saat proses eksperimen. Peralatan yang digunakan harus normal dan berfungsi dengan baik. Semua peralatan dikondisikan dalam keadaan bersih dan kering, tidak rusak, tidak berkarat.

Peralatan yang perlu dipersiapkan lihat tabel 2.2.

Tabel 2.2. Persiapan Alat


No	Alat	Spesifikasi	Kegunaan	Jumlah
1.	Tang 	Terbuat dari besi yang dilapisi plastik	Untuk memipihkan alumunium yang terdapat di ujung kuas.	1

2.	<p>Gunting</p> 	<p>Ujung guting yang tajam terbuat dari besi, gagang terbuat dari plastik</p>	<p>Untuk menggunting rambut yang akan digunakan untuk membuat kuas.</p>	1
3.	<p>Catok</p> 	<p>Alat elektronik, berbahan dasar iron yang di lapisi plastik</p>	<p>Untuk meluruskan rambut agar lebih indah dan mempermudah pembuatan kuas</p>	1
4.	<p>Sisir</p> 	<p>Berbahan dasar plastik</p>	<p>Untuk menyisir rambut agar tertata dengan rapi.</p>	1

2.6.3 Persiapan Bahan

Persiapan bahan dilakukan supaya pada saat proses eksperimen pembuatan kuas *make up*, bahan yang dibutuhkan sudah tersedia dan siap digunakan. Bahan yang digunakan untuk setiap eksperimen dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut:




Tabel 2.3. Bahan – Bahan Pembuatan Kuas *Make up*.






No	Bahan	Spesifikasi	Kegunaan	Jumlah
1.	Karet 	Lentur, elastis	Untuk mengikat dan mengencangkan potongan rambut.	6 biji
2.	Lem 	Berbentuk liquid	Untuk mengencangkan rambut.	1 wadah
3.	Double tip 	Kertas perekat	Untuk merekatkan rambut dan menempelkan kehandle kuas.	1 gulung



4.	Alumunium Kuas 	Alumunium	Untuk tempat potongan rambut yang sudah dibentuk seperti kuas.	6 biji
5.	Handle Kuas 	Kayu, (dalam penelitian ini digunakan handle bekas yang kuasnya sudah tidak bagus)	Untuk pegangan kuas.	6 biji
6.	Potongan Rambut 	Rambut asli manusia	Bahan dasar untuk membuat kuas	50 gram

2.6.4 Pembuatan Kuas *Make up* Dari Limbah Rambut





Tabel 2.4. Langkah-langkah pembuatan kuas *make up Blush on*



No.	Langkah-langkah
1.	<p>Mengumpulkan dan memilih limbah rambut bertekstur lembut dari sisa pemangkasan. Ukuran kepanjangan rambut ± 10cm dengan berat 15gr agar dapat diikat dan lebih mempermudah ketika di gunakan untuk membuat kuas.</p> 
2.	<p>Membersihkan rambut sisa pemangkasan dengan cara direbus terlebih dahulu agar kuman dan bakteri yang terdapat pada limbah potongan rambut hilang.</p> 
3.	<p>Rambut yang telah direbus kemudian dikeringkan dengan cara meletakkan rambut pada wadah yang dibiarkan terbuka.</p> 
4.	<p>Ikut rambut menggunakan karet atau tali benang sesuai dengan keperluan tiap jenis kuas. Sisir rambut terlebih dahulu agar ketika di ikat rambut menjadi rapi dan tidak kusut.</p>

	
5.	<p>Setelah dirapikan satukan rambut kemudian ikat dengan menggunakan benang berwarna hitam hingga benar-benar kencang. Ikat potongan rambut dengan mempertimbangkan desain kuas yang akan dibuat. Kuas 1 bentuklah mengembung dan padat seperti desain di bawah ini.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div>
6.	<p>Setelah ikatan rambut kencang dan rapi ikatan rambut tersebut diberi lem perekat cair dan double tip. pemberian lem pada pangkal rambut ini bertujuan untuk menyatukan rambut menjadi satu sekaligus membentuk pangkal kuas, sehingga tidak mudah lepas ketika telah menjadi kuas.</p> 
7.	<p>Kemudian masukkan ikatan tersebut kedalam alumunium yang ukurannya disesuaikan setelah itu lubang alumunium dijepit menggunakan tang hingga pipih atau sesuai yang diinginkan.</p> 

8.	<p>Memasang atau menyatukan alumunium kuas dengan handle kayu kuas. Tambahkan lem pada gagang kayu sebelum disatukan, tujuannya untuk menguatkan agar gagang kayu dan alumunium tidak mudah terlepas.</p> 
9.	<p>Potong rambut menggunakan gunting pangkas yang belum rapi sehingga berbentuk menyerupai desain kuas. Panjang rambut pada kuas ± 4cm.</p> 
10.	<p>Kemudian rapikan rambut sesuai dengan kuas yang diinginkan kemudian catok rambut sehingga rambut lurus.</p> 





Tabel 2.5. Langkah-langkah pembuatan kuas *make up kipas*

No.	Langkah-langkah
1.	<p>Rambut yang telah bersih dan kering kemudian dirapikan. Satukan rambut ikat dengan menggunakan benang berwarna hitam hingga kencang. Ikat potongan rambut berat 8gr dengan mempertimbangkan desain kuas yang akan dibuat. Kuas 2 memiliki desain pipih seperti kipas.</p> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 20px;">   </div>
2.	<p>Setelah kencang dan dibentuk menyerupai kipas kemudian rambut tersebut diberi lem perekat cair dan double tip. Proses pengeleman dengan tetap mempertahankan bentuk kipas.</p> <div style="text-align: center;">  </div>
3.	<p>Masukkan ikatan kuas kipas kedalam alumunium yang ukurannya disesuaikan setelah itu lubang alumunium dijepit menggunakan tang hingga pipih atau sesuai yang diinginkan.</p> <div style="text-align: center;">  </div>




4.	<p>Memasang atau menyatukan alumunium kuas dengan handle kayu kuas. Tambahkan lem pada gagang kayu agar kuas lebih kokoh tidak mudah lepas.</p> 
5.	<p>Potong rambut menggunakan gunting pangkas yang belum rapi sehingga berbentuk menyerupai desain kuas. Panjang rambut pada kuas ± 5cm.</p> 
6.	<p>Kemudian rapikan rambut sesuai dengan kuas yang diinginkan kemudian catok rambut sehingga rambut lurus.</p> 


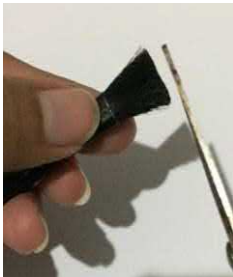

Tabel 2.6. Langkah-langkah pembuatan kuas *make up Shadding*

No.	Langkah-langkah
1.	<p>Rambut yang telah bersih dan kering kemudian dirapikan. Satukan rambut ikat dengan menggunakan benang berwarna hitam hingga kencang. Ikat potongan rambut berat rambut 6gr, dengan mempertimbangkan desain kuas yang akan dibuat. Ikatan kuas berbentuk kecil seperti gambar di bawah ini.</p> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 20px;">   </div>
5.	<p>Setelah kencang dan dibentuk menyerupai kuncup bunga kemudian rambut tersebut diberi lem perekat cair dan double tip. Proses pengeleman dengan tetap mempertahankan bentuk kuas.</p> <div style="text-align: center;">  </div>
6.	<p>Masukkan ikatan kuas kipas kedalam alumunium yang ukurannya disesuaikan setelah itu lubang alumunium dijepit menggunakan tang hingga pipih atau sesuai yang diinginkan.</p>




	
7.	<p>Memasang atau menyatukan alumunium kuas dengan handle kayu kuas. Tambahkan lem pada gagang kayu agar kuas lebih kokoh tidak mudah lepas.</p> 
	<p>Potong rambut menggunakan gunting pangkas yang belum rapi sehingga berbentuk menyerupai desain kuas. Panjang rambut pada kuas ± 2cm.</p> 
8.	<p>Kemudian rapikan rambut sesuai dengan kuas yang diinginkan kemudian catok rambut sehingga rambut lurus.</p> 

Tabel 2.7. Langkah-langkah pembuatan kuas *make up eye shadow*




No.	Langkah-langkah
1.	<p>Rambut yang telah bersih dan kering kemudian dirapikan. Ikat rambut dengan menggunakan benang berwarna hitam hingga kencang. Ikat potongan rambut berat rambut 6gr dengan mempertimbangkan desain kuas yang akan dibuat. Ikatan kuas berbentuk kecil seperti gambar di bawah ini.</p> 
2.	<p>Setelah kencang dan dibentuk menyerupai kuncup bunga kemudian rambut tersebut diberi lem perekat cair dan double tip. Proses pengeleman dengan tetap mempertahankan bentuk kuas.</p> 
3.	<p>Masukkan ikatan kuas kipas kedalam alumunium yang ukurannya disesuaikan setelah itu lubang alumunium dijepit menggunakan tang hingga pipih atau sesuai yang diinginkan.</p> 

4.	<p>Memasang atau menyatukan alumunium kuas dengan handle kayu kuas. Tambahkan lem pada gagang kayu agar kuas lebih kokoh tidak mudah lepas.</p> 
5.	<p>Potong rambut menggunakan gunting pangkas yang belum rapi sehingga berbentuk menyerupai desain kuas. Panjang rambut pada kuas ± 2cm.</p> 
6.	<p>Kemudian rapikan rambut sesuai dengan kuas yang diinginkan kemudian catok rambut sehingga rambut lurus.</p> 

Tabel 2.8. Langkah-langkah pembuatan kuas *make up blending*

No.	Langkah-langkah
1.	<p>Rambut yang telah dibuat dengan bentuk seperti desain di bawah ini, dengan berat 6gr, telah diikat, dilem, dan telah di rekatkan pada gagang kayu kemudian dirapikan dengan cara memotong rambut pada kuas sesuai desain.</p> 
2.	<p>Bentuk rambut pada kuas dengan menggunakan gunting pangkas. Lakukan pemangkasan sedikit demi sedikit.</p> 
2.	<p>Kemudian rapikan rambut sesuai dengan kuas yang diinginkan kemudian catok rambut sehingga rambut lurus.</p> 

Tabel 2.9. Langkah-langkah pembuatan kuas *make up Sudut mata*

No.	Langkah-langkah
	<p>Rambut yang telah dibuat dengan bentuk seperti desain di bawah ini, dengan berat 5gr telah diikat, dilem, dan telah di rekatkan pada gagang kayu kemudian dirapikan dengan cara memotong rambut pada kuas sesuai desain.</p> 
2.	<p>Bentuk rambut pada kuas dengan menggunakan gunting pangkas. Lakukan pemangkasan sedikit demi sedikit.</p> 
8.	<p>Kemudian rapikan rambut sesuai dengan kuas yang diinginkan kemudian catok rambut sehingga rambut lurus.</p> 

2.7 Evaluasi

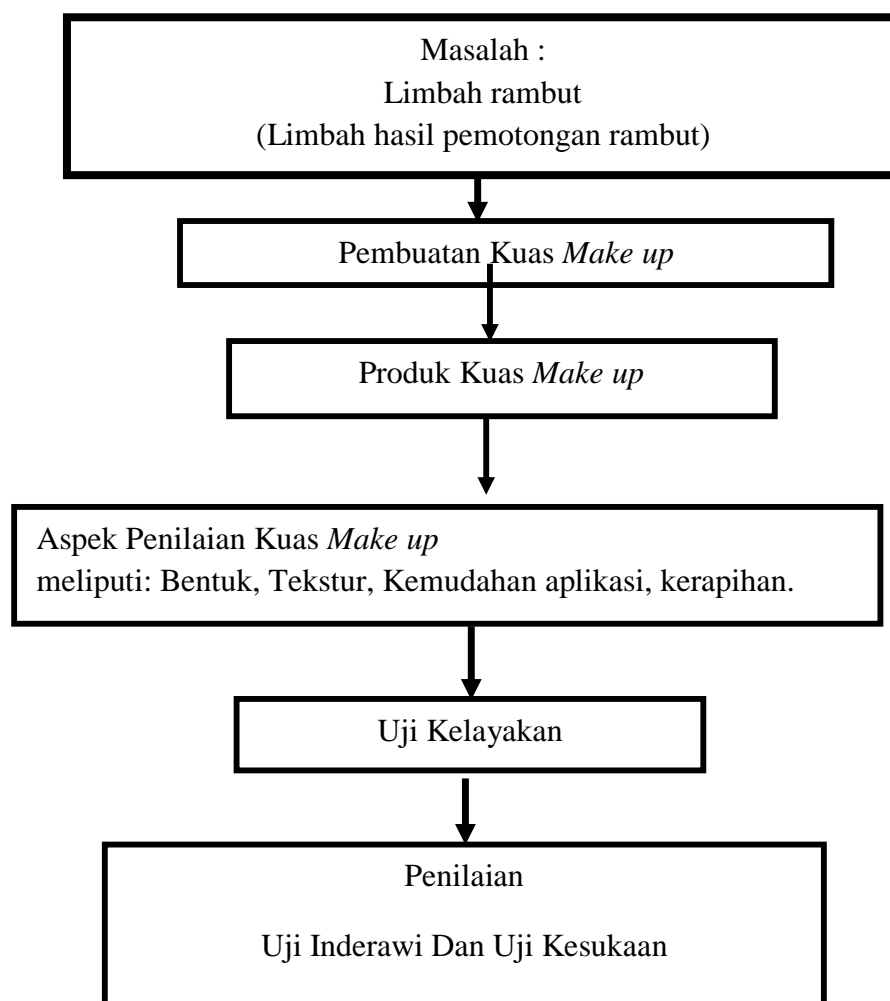
No	Pembuatan Produk	Keterangan
1	Pembuatan produk pertama	Pembuatan produk pertama masih kurang rapi bentuk dan tekstur kurang sesuai dan dalam pemilihan rambut yang di gunakan untuk kuas masih kasar produk ini di revisi dan di buat ulang dengan persetujuan dosen penguji seminar proposal.
2	Pembuatan produk kedua	Pembuatan produk kedua dengan menambah jumlah kuas yang semula terdapat 5 set kuas di tambah 1 kuas, bentuk dan tekstur serta kekuatan kuas sudah lumayan atau cukup sesuai dan masih ada revisi dalam membentuk kuas <i>blush on</i> karena kurang padat. Kuas di buat ulang oleh revisi dari dosen pembimbing.

3	Pembuatan produk ketiga	Pembuatan produk ketiga sudah rapi dalam bentuk dan kerapihan serta kekuatan kuas saat di aplikasikan tidak mudah rontok dan bentuk kuas sudah sesuai. Setelah itu produk di ujikan pada validator agar produk dapat di gunakan dan dapat di ketahui valid tidaknya produk tersebut.
---	-------------------------	--

2.8 Kerangka Pikir

Limbah rambut sangat bermanfaat untuk dijadikan suatu produk jual yang berkualitas tinggi, walaupun disebut sebagai "limbah" yang sering banyak orang mengkonotasikan sebagai sampah tetapi limbah rambut sangat berguna. Limbah rambut dapat dijadikan salah satu produk yang cukup tinggi nilai jualnya, yaitu salah satunya untuk pembuatan kuas *make up*. Limbah rambut tersebut setelah dijadikan kuas *make up* yang akan di uji kelayakan produk kepada masyarakat. Uji kelayakan dari kuas *make up* yang terbuat dari limbah rambut tersebut akan berproses sehingga produk tersebut dapat dikatakan layak pakai.

Kerangka Pikir



Gambar. 2.22. Kerangka Berfikir

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan:

- 5.1.1 Hasil Validasi pembuatan kuas *make up* dari limbah sisa potongan rambut dinyatakan valid dengan indikator kerapihan kuas, tehnik pembuatan, kemudahan dalam mengaplikasikan dan tekstur.
- 5.1.2 Hasil Uji Kelayakan kuas *make up* dari limbah sisa potongan rambut melalui uji inderawi dinyatakan layak serta melalui uji kesukaan dinyatakan suka dengan indikator kerapihan, tehnik pembuatan, kemudahan dalam mengaplikasikan dan tekstur.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

- 5.2.1 Untuk penelitian lebih lanjut, penelitian ini bisa di kembangkan dengan teknik dan cara yang lebih baik sehingga menghasilkan kuas yang bisa dimanfaatkan.
- 5.2.2 Kepada para ahli kecantikan untuk lebih kreatif dan inovatif memanfaatkan limbah rambut
- 5.2.3 Kuas *make up* dari limbah rambut cocok untuk mengaplikasikan kosmetik dikalangan masyarakat umum.
- 5.2.4 Untuk pengrajin alat kosmetika daur ulang limbah rambut akan berdampak baik bagi lingkungan dan untuk memajukan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedokun. S. I, dkk. 2016. Effect of Synthetic Hair Fibre Additions on the Strength Characteristics of Concrete. *Journal of Research Information in Civil Engineering* 13(02):928-939.
- Adriano William and Achmad Herlanto Anggono. 2013. Feasibility Study and Investment Analysis- Textile Machineries at PT.Heksatex. *The Indonesian Journal of Business Administration* 02(08):909-920.
- Karim, Aju Isni dan Andiyanto. *The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Aprilia, Ade. 2018. *Color Conded*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ali,Muhammad. 1993. Strategi Penelitian Pendidikan. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aprilyanti, Yeni. 2016. Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul dan Bulu Mata. *Skripsi*. Tata Kecantikan. UNNES.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi kedua. Cetakan pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aryani, Bella. 2011. <https://kerajinanindonesia.id/kerajinan-limbah-rambut-menjadi-seni-bernilai-tinggi/>. Diakses tanggal 2 Juni 2018 pukul 20.03.
- Bocil. 2015. <http://dbociil.blogspot.com/2012/05/wig.html>. Diakses tanggal 2 Juni 2018 pukul 20.10.
- Erika. 2014. *Pengelolaan Limbah Untuk Kesejahteraan*. Surakarta: Aryhaeko Sinergi Pustaka.
- KBBI online. <http://kamus.sabda.org/kamus/kerapian>. Diakses tanggal 4 Juni 2018 pukul 20.35.
- Kumar',P. Da C.R. Shah.2017.Use of Human Hair As a fertilizer. *International journal or Research In Economics and Social Sciences*. 7 (9) : 1-4.
- Oriflame, 2010. <http://www.cantik.co.id/mengenal-jenis-brush-kuas-make-up-dan-fungsinya/>. Diakses tanggal 2 Juni 2018 pukul 20.35.
- Paningkiran, Halim. 2013. *Make up Karakter untuk Televisi dan Film*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Generaldine, Reka Cipta Tamara. 2018. *Cantik Saja Cukup? Menurut Ngana?*. Diksi Tee. PT Alkemis Diksi Tee
- Rostamailis, dkk. 2006. *Tata Kecantikan Rambut jilid 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Bandung.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-22. Bandung : Alfabeta.
- Tim Redaksi Pusat Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.